



SOSIALISASI PEMBINAAN KEGIATAN KEROHANIAN SISWA SMA/SMK SWASTA TELADAN TANAH JAWA

Sunggul Pasaribu¹, Melvin Melanthon Simanjuntak², Osco Parmonangan Sijabat³

^{1,2}Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

³Program Studi Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

e-mail correspondence: sijabatfrans157@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 11-10-2024

Disetujui : 14-11-2024

Diterbitkan : 30-11-2024

Kata Kunci :

Pembinaan; Kerohanian;
Pembentukan Karakter.

ABSTRAK

Salah satu bentuk usaha yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan sikap religiusitas siswa adalah dengan memberikan wadah kerohanian. Program kegiatan Kerohanian sebagai wadah keagamaan yang bergerak secara independen di mana wadah tersebut dikelola dan dikembangkan oleh siswa serta pembina kegiatan Kerohanian. Pelaksanaan kegiatan Pembinaan kegiatan kerohanian siswa terhadap pembentukan karakter di SMA/SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun ini menggunakan metode pemberian materi serta pelatihan. Kegiatan ini melibatkan Guru beserta siswa SMA/SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun, dan Dosen Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Kegiatan ini akan diikuti oleh 135 peserta baik dari guru dan peserta didik dengan topik materi mengenai kegiatan-kegiatan kerohanian siswa dalam membentuk karakter. Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diperoleh pemahaman pembentukan karakter dan pembinaan kerohanian siswa SMA/SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun sudah cukup baik. Guru bukan hanya berperan sebagai pengajar yang mendidik siswanya saja tetapi guru juga harus membimbing siswa kearah yang lebih baik sehingga mereka dapat mencerminkan siswa yang takut akan Tuhan. Dalam membangun kerohanian siswa harus diiringi dengan guru yang memberi contoh berawal dari pribadi guru itu sendiri yang menjadi panutan bagi anak didiknya di Sekolah dan setiap usaha yang dilakukan guru terlebih lagi guru agama menjadi motivasi bagi peserta didik dalam pembentukan kerohanian yang baik.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 11-10-2024

Accepted : 14-11-2024

Publish : 30 -11-2024

Keywords:

Coaching; Spirituality;
Character Formation.

ABSTRACT

One form of effort made by schools to improve students' religious attitudes is by providing a spiritual platform. The Spiritual activity program is a religious institution that operates independently where the institution is managed and developed by students and spiritual activity supervisors. Implementation of activities for developing students' spiritual activities towards character formation at the Tanah Java Model Private High School/Vocational School, Simalungun



Regency, uses the method of providing materials and training. This activity involved teachers and students from the SMA/SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun, and Lecturers at HKBP Nommensen Pematangsiantar University. This activity will be attended by 135 participants, both teachers and students, with topic material regarding students' spiritual activities in forming character. From the results of this community service activity, it was obtained that the understanding of character formation and spiritual development of students at the SMA/SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun was quite good. Teachers not only act as teachers who educate their students, but teachers must also guide students in a better direction so that they can reflect students who fear God. In building spirituality, students must be accompanied by teachers who set an example, starting from the teacher's own personality who is a role model for his students at school and every effort made by teachers, especially religious teachers, becomes motivation for students in forming good spirituality.

PENDAHULUAN

Pembinaan kerohanian biasanya banyak dilaksanakan ditempat-tempat Lembaga Pemasyarakatan, panti asuhan dan sekolah. Sedangkan pembinaan kerohanian yang dimaksud tim pengabdian Dosen dari Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar bersama dengan mahasiswa adalah pembinaan yang dilaksanakan di SMA/SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun. Sekolah merupakan tempat kedua untuk mendidik anak setelah keluarga. Sekolah menjadi tempat bagi peserta didik untuk belajar dan mempelajari banyak hal. Sekolah adalah ruang aktualisasi diri untuk menumbuhkan semangat hidup dan mengembangkannya minat serta bakat yang dikehendaki. Sekolah juga merupakan satu sarana membina putra-putri bangsa agar menjadi anak-anak yang berguna bagi bangsa dan negara sebab disana mereka ditempatkan untuk belajar berbicara, berpikir dan bertindak (Raychan Fahira:2020). Pembinaan kegiatan kerohanian merupakan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas agama baik dari segi ilmu maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan kerohanian merupakan sumber pengikat nilai dan etika yang mempunyai dimensi dalam kehidupan umat beragama dan dijadikan sebagai persiapan menghadapi cobaan dan tantangan. (Hamruni:2015). Salah satu bentuk usaha yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan sikap religiusitas siswa adalah dengan memberikan wadah kerohanian. Kegiatan Kerohanian merupakan salah satu dari program yang menjadi suatu kegiatan yang berbasis agama. Program kegiatan Kerohanian sebagai wadah keagamaan yang bergerak secara independen di mana wadah tersebut dikelola dan dikembangkan oleh siswa serta pembina kegiatan Kerohanian. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, Pendidikan Agama harus dijadikan tolak ukur dalam membentuk karakter peserta didik, serta membangun moral bangsa (*nation character building*). Kegiatan Kerohanian tentu memberikan imbas yang positif bagi siswa. Mereka dapat memperoleh pelajaran yang tidak hanya bersifat teoritis saja melainkan pada hal-hal yang bersifat praktis. Diharapkan dengan kegiatan-kegiatan ini siswa dibekali kreatifitas dan potensi yang baik sehingga dapat membantu mereka ketika dalam lingkungan masyarakat. Kegiatan Kerohanian yang menjadi program yang berbasis keagamaan menjadikan program ini memiliki peran yang cukup penting di dalam sekolah. Seperti halnya sekolah menengah lain, di SMA/SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun mempunyai program kegiatan Kerohanian sebagai yang mewadahi siswa siswi untuk berkumpul dan belajar lebih dalam tentang bidang keagamaan melalui kegiatan-kegiatannya. Pembinaan karakter keagamaan (religiusitas) dapat dilakukan dalam berbagai



cara. Dalam kegiatan Kerohanian terdapat program-program yang diusahakan dapat menciptakan dan membangun sikap dan perilaku keagamaan siswa sebagai anggotanya. Kegiatan-kegiatan Kerohanian dimungkinkan memberikan dukungan terhadap pelajaran Pendidikan Agama dalam setiap tindakan serta perbuatannya dalam kesehariannya. Mempertimbangkan pada penjelasan latar belakang tersebut, maka tim pengabdian bersama dengan mahasiswa melaksanakan sosialisasi terkait dengan Pembinaan Kegiatan Kerohanian Siswa Terhadap Pembentukan Karakter SMA/SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2024/2025.

METODE

Pelaksanaan kegiatan Pembinaan kegiatan kerohanian siswa terhadap pembentukan karakter di SMA/SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun ini menggunakan metode pemberian materi serta pelatihan. Kegiatan ini melibatkan Guru beserta siswa SMA/SMK Swasta Teladan Tanah Jawa, dan tim pengabdian yaitu Dosen Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar bersama dengan mahasiswa. Kegiatan ini akan diikuti oleh 135 peserta. Setelah itu tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melakukan pemaparan materi mengenai kegiatan-kegiatan kerohanian siswa dalam membentuk karakter. Ada beberapa tahapan yang dapat dilakukan pada kegiatan oleh tim pengabdian kepada masyarakat adalah :

1. Ketua dan anggota tim melakukan rapat untuk mendiskusikan tema Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).
2. Melakukan *survey* SMA/SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun serta mengurus ijin dan menentukan tempat kegiatan dan waktu pelaksanaannya.
3. Berdiskusi dengan Kepala SMA/SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun
4. Menyiapkan kelengkapan kegiatan seperti spanduk kegiatan serta kesiapan administrasi dan perlengkapan lainnya.
5. Tim pengabdian melaksanakan pengabdian.

Kegiatan PKM berlangsung selama satu hari. Tahapan-tahapannya yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dari kegiatan PKM yang telah dilaksanakan. Jadwal pelaksanaan PKM sebagai berikut:

Waktu Kegiatan	Jenis Kegiatan	Detail Kegiatan
Sabtu, 26 Oktober 2024, Pukul 07.00-09.00 Wib	Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> • Tim Dosen PKM mengunjungi Kepala SMA/SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun untuk mendiskusikan perihal kegiatan PKM. • Tim Dosen PKM menyiapkan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut. • Tim Dosen PKM mendata jumlah peserta yang mengikuti kegiatan tersebut di SMA/SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun
Sabtu, 26 Oktober 2024, Pukul 09.00-15.00 Wib	Pelaksanaan PKM	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tim Dosen PKM melakukan breafing terkait dengan pelaksanaan kegiatan. ▪ Registrasi peserta PKM ▪ Pembukaan kegiatan PKM oleh ketua PKM dan guru dari SMA/SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun ▪ Kegiatan PKM berupa penyuluhan pembinaan kegiatan kerohanian siswa dalam membentuk karakter. ▪ Sesi diskusi berupa tanya jawab ▪ Simulasi Pembinaan Kegiatan Kerohanian ▪ Dokumentasi dalam bentuk foto bersama dan pemberian plakat kepada kepala SMA/SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun. ▪ Penutupan kegiatan.



Sabtu, 26 Oktober 2024, Pukul 15.00-17.00 Wib	Evaluasi Kegiatan PKM	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tim Dosen melakukan kunjungan ke SMA/SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun dan menemui Kepala Sekolah guna mengevaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan. ✓ Pemberian saran dari kepala SMA/SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun perihal evaluasi kegiatan tersebut.
---	-----------------------	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim dosen Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang diadakan pada hari sabtu, 26 Oktober 2024 berjalan dengan baik. Kegiatan ini juga mendapatkan tanggapan yang baik dari para siswa. Situasi tersebut dapat dilihat dari tingkat antusias siswa dalam mengikuti kegiatan selama sosialisasi pembinaan kerohanian berlangsung dikarenakan suasana penyampaian topik yang begitu menarik dan lebih menyenangkan bagi siswa. Selain itu, mulai tampak perubahan karakter yang aktif juga terbentuk, karena siswa terlibat langsung dalam proses pembinaan pembentukan karakter tersebut.



Gambar1. Fose Bersama Guru-Guru dan Tim Pengabdian

Hasil dan pencapaian luaran kegiatan pembinaan kegiatan kerohanian bagi siswa SMA/SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun menunjukkan adanya perbandingan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* pada 135 peserta tersebut. Hasil dari sosialisasi pembinaan kerohanian bidang pembentukan karakter ini dapat dilihat dari tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil Pembinaan Kerohanian Karakter Siswa

	Mean	Std.Deviasi	Std.Error Mean
Pair 1 <i>Pre Test</i>	88	13,09	1,38
<i>Post Test</i>	94	10,82	2,09

Dari tabel perbandingan di atas menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test*. Tabel tersebut menyatakan bahwa hasil dari nilai *pre-test* adalah 88 dan hasil dari nilai *post-test* adalah 94. Hal ini bisa disimpulkan bahwa hasil nilai *post-test* yang lebih tinggi dibandingkan nilai *pre-test* menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan antara nilai *pre-test* dan nilai *post-*



test.



Gambar 2. Pelaksanaan Pembinaan Kerohanian Bersama Tim Pengabdian dan Peserta



Dengan pemberian beberapa langkah-langkah pembinaan pembentukan karakter secara bertahap, peserta mampu menyerap dan memahami materi dengan baik sehingga mereka mampu mendapatkan nilai *post-test* yang lebih tinggi dibandingkan nilai *pre-test*. Dengan selisih rata-rata tersebut, hal ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil sebelum dan sesudah kegiatan pembinaan kerohanian yang cukup signifikan. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan pembinaan kegiatan kerohanian bagi siswa SMA/SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun Tahun Ajaran 2024/2025 dinyatakan berhasil berdasarkan bukti hasil kegiatan ini.

KESIMPULAN

Peran Guru dalam Pembinaan Kerohanian siswa SMA/SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun sudah cukup baik. Guru bukan hanya berperan sebagai pengajar yang mendidik siswanya saja tetapi guru juga harus membimbing siswa kearah yang lebih baik sehingga mereka dapat mencerminkan siswa yang takut akan Tuhan. Dalam membangun kerohanian siswa harus diiringi dengan guru yang memberi contoh berawal dari pribadi guru itu sendiri yang menjadi panutan bagi anak didiknya di sekolah dan setiap usaha yang dilakukan guru terlebih lagi guru Pendidikan Agama harus menjadi motivasi bagi pesertadidik dalam pembentukan kerohanian yang baik. Faktor penunjang dalam pembinaan kerohanian siswa SMA/SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun yaitu adanya kesadaran diri dari siswa itu sendiri dan orang tua dan faktor penghambat melaluilingkungan sekitar, pergaulan bebas, dan tidak mendengarkan kata orang tua. Cara guru mengatasi faktor penghambat dalam pembinaan kerohanian siswa SMA/SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun melakukan pendekatan dengan siswa yang sedang ada masalah baik masalah di rumah maupun di sekolah. Setelah melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMA/SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun, diberikan saran agar siswa-siswi selalu meningkatkan kualitas pendidikan dalam pembinaan kegiatan keroahnian siswa dalam upaya membentuk karakter yang baik terutama dalam menginternalisasikan nilai-nilai religius kepada siswa melalui program kegiatan keagamaan yang sudah ada di sekolah SMA/SMK Swasta Teladan Tanah



Jawa Kabupaten Simalungun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdi, Dosen bersama mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, Guru-Guru beserta Staf pegawai SMA/SMK Swasta Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun yang telah berkontribusi terhadap terlaksananya kegiatan PKM ini dengan baik.

REFERENSI

- Abdul Majid. 2011. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Adisusilo, J.R., Sutarjo. 2014. *Pembelajaran Nilai-Karakter: Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Asmani, J. M. 2012. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: DivaPress.
- Fahira, Raychan. 2020. *Hubungan Stress Terhadap Gangguan Siklus Haid di Mas Al-Kausar Al-Akbar*, UMSU.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamruni, H. 2015. *Konsep Dasar dan Implementasi Pembelajaran Kontektual*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol 12 No. 2.
- I Nyoman Subagia, 2021. *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Nilachakra.
- Melinda Pridayani dan Ahmad Rivauzi. 2022. *Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Siswa*, An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 2 No. 2, p-ISSN: 2775-7226. <http://annuha.ppj.unp.ac.id/331-332>.
- Samani, M., Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.